

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CV. Bobo Jaya Mandiri yang beralamat di Kp. Sukaati Barat RT 019 RW 014, Kelurahan Jomin Timur, Karawang, Jawa Barat 41376 merupakan perusahaan yang bergerak dibidang konveksi yang memproduksi pakaian anak dan dewasa seperti gamis anak, dress anak, tunik dan lain-lain. Oleh sebab itu dilakukan suatu penilaian kinerja pada pemasok bahan baku kain dengan menggunakan metode ANP (*Analytic Network Proses*) dan pendekatan *Multi Criteria Decision Making* (MCDM).

1.2 Data dan Informasi

Data yang dikumpulkan akan digunakan untuk bahan penelitian penilaian kinerja pemasok. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang bersifat kualitatif dan kuantitatif.

1.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari proses wawancara dan pengisian kuesioner yang akan diisi oleh beberapa responden, untuk digunakan sebagai proses pembobotan kriteria dan subkriteria penilaian kinerja pemasok. Beberapa data primer yang akan diteliti antara lain :

- Identitas pemasok : data ini mencakup profil dari pemasok, riwayat kerjasama, dan kinerja pemasok.
- Data bagian gudang *incoming* : data pemasok bahan kain, dokumen surat jalan kedatangan bahan kain, data pembelian bahan kain.
- Kriteria evaluasi pemasok : data yang disurvei oleh peneliti yang dilakukan melalui wawancara dan kuesioner.

- Kuesioner : kuesioner akan diisi oleh karyawan dengan bagian yang berhubungan langsung dengan para pemasok bahan baku kain untuk setiap indikator yang sudah ditetapkan.

1.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan tidak langsung dan diperoleh dari studi kepustakaan seperti buku, jurnal, dan artikel yang berhubungan dengan topik penelitian yang akan dibahas. Data sekunder ini digunakan sebagai referensi pendukung data primer selama penelitian berlangsung. Data tersebut meliputi profil perusahaan, lokasi perusahaan, visi dan misi perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

1.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel dalam penelitian sangatlah penting. Hal ini disebabkan oleh beberapa fakta bahwa peneliti memilih Sampel yang akan diteliti dan membuat sebuah kesimpulan.

1.3.1 Populasi

Keseluruhan data yang akan menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang sudah ditentukan (Margono, 2017). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu karyawan perusahaan yang berkepentingan dan berkaitan langsung dengan pemasok bahan baku kain.

1.3.2 Sampel

Pengambilan sampel yang dipilih meliputi orang – orang yang dianggap mengetahui apa yang diharapkan (Majid, 2017). Penelitian ini menggunakan sampel dalam pengambilan data kuesioner, sampel yang digunakan yaitu beberapa karyawan perusahaan dari beberapa departemen terkait yang terlibat langsung dalam pemasok bahan baku kain antara lain : Ulil Amri (*General Manager*), Dian Cahya Hadi (*Manager Produksi*), Siska Handayani (*Manager Marketing*), Guntar Hadi Firdaus (PPIC), Siti Aisyah (*Supervisor Gudang Bahan Baku*).

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian ini membutuhkan data – data yang diperlukan untuk menganalisis dan membahas penelitian yang akan dilakukan di CV. Bobo Jaya Mandiri dengan tahapan pengumpulan data antara lain :

1.4.1 Observasi

Pada teknik ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi perusahaan tersebut. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat permasalahan yang ada dan mewawancarai pemilik dan bagian terkait, serta mengetahui gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan, prosedur pembelian bahan baku dan *flow process* kedatangan bahan baku dari pemasok.

1.4.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana informasi diperoleh langsung dari responden atau pihak-pihak yang terkait pada perusahaan tersebut. Wawancara dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan perusahaan seperti kriteria pengelompokan pemasok. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan bagian yang berhubungan langsung dengan para pemasok bahan baku tentang standar kualitas untuk setiap indikator yang sudah ditetapkan sebelumnya.

1.4.3 Kuesioner

Kuesioner yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data dengan cara memberikan daftar pertanyaan dan menyebarkan kepada beberapa responden. Jenis kuesioner yang diberikan yaitu kuesioner tertutup dan sudah disediakan pertanyaan yang responden isi dengan sebuah angka, dengan tujuan untuk menilai tingkat kepentingan antar kriteria dan subkriteria berdasarkan skala penilaian yang sudah ditetapkan. Berikut Tabel Kriteria dan subkriteria beserta kuesioner penilaian kinerja pemasok bahan baku kain:

Tabel 3. 1 Kriteria dan Subkriteria Penilaian Kinerja Pemasok

No	Kriteria	Subkriteria
1	<i>Quality</i>	- Kesesuaian spesifikasi - Kualitas yang konsisten
2	<i>Cost</i>	- Harga bahan baku
3	<i>Delivery</i>	- Ketepatan pengiriman - <i>Quantity order</i>
4	<i>Flexibility</i>	- Kemudahan pemesanan - Perubahan kuantitas
5	<i>Responsiveness</i>	- Ketanggapan pemasok

Sumber : Data diolah penulis, 2025



Kuesioner Penilaian Kinerja Pemasok Bahan Baku Kain



Informasi Responden :

Nama : _____

Departemen : _____

Dalam hal ini saya Ade Mulyana Mahasiswa Jurusan Teknik Industri Universitas Buana Perjuangan Karawang sedang melakukan penelitian Mengenai penilaian kinerja pemasok bahan baku kain. Berikut intruksi pengisian kuesioner.

Tabel 2.3 Skala 1-9 ANP

Intensitas Kepentingan	Definisi	Keterangan
1	Sama Penting	Kedua elemen sama pentingnya
3	Sedikit Lebih Penting	Elemen yang satu sedikit lebih penting dibandingkan elemen yang lain
5	Lebih Penting	Elemen yang satu lebih penting dibandingkan elemen lainnya
7	Sangat Penting	Satu elemen jelas lebih mutlak pentingnya dibandingkan elemen lainnya
9	Mutlak Sangat Penting	Satu elemen mutlak dari pada elemen lainnya
2,4,6,8	Nilai Tengah	Nilai – nilai diantara dua nilai pertimbangan yang berdekatan

Contoh :

Quality	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Cost
---------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	------

Artinya Kriteria Cost **sedikit lebih penting** dari kriteria Quality

1. Pembobotan Keterkaitan Antara Kriteria

Keterkaitan antara kriteria goal dengan kriteria seluruh variabel																		
Cost	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Delivery
Cost	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Flexibility
Cost	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Quality
Cost	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Responsiveness
Delivery	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Flexibility
Delivery	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Quality
Delivery	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Responsiveness
Flexibility	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Quality
Flexibility	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Responsiveness
Quality	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Responsiveness

2. Pembobotan Keterkaitan Pengaruh Antar Subkriteria

Keterkaitan subkriteria evaluasi supplier dengan subkriteria pada kriteria quality																		
Kesesuaian spesifikasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas yang konsisten

Keterkaitan subkriteria evaluasi supplier dengan subkriteria pada kriteria delivery																		
Ketepatan pengiriman	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Quantity Order

Keterkaitan subkriteria evaluasi supplier dengan subkriteria pada kriteria flexibility																		
Kemudahan pemesanan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perubahan kuantitas

3. Pembobotan keterkaitan pengaruh antara subkriteria supplier dengan seluruh subkriteria variabel

Keterkaitan antara subkriteria supplier A dengan subkriteria pada kriteria quality																		
Kesesuaian spesifikasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas yang konsisten

Keterkaitan antara subkriteria supplier B dengan subkriteria pada kriteria quality																		
Kesesuaian spesifikasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas yang konsisten

Keterkaitan antara subkriteria supplier C dengan subkriteria pada kriteria quality																		
Kesesuaian spesifikasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas yang konsisten

Keterkaitan antara subkriteria supplier A dengan subkriteria pada kriteria delivery																		
Ketepatan pengiriman	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Quantity order

Keterkaitan antara subkriteria supplier B dengan subkriteria pada kriteria delivery																		
Ketepatan pengiriman	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Quantity order

Keterkaitan antara subkriteria supplier C dengan subkriteria pada kriteria delivery																		
Ketepatan pengiriman	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Quantity order

Keterkaitan antara subkriteria supplier A dengan subkriteria pada kriteria flexibility																		
Kemudahan pemesanan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perubahan kuantitas

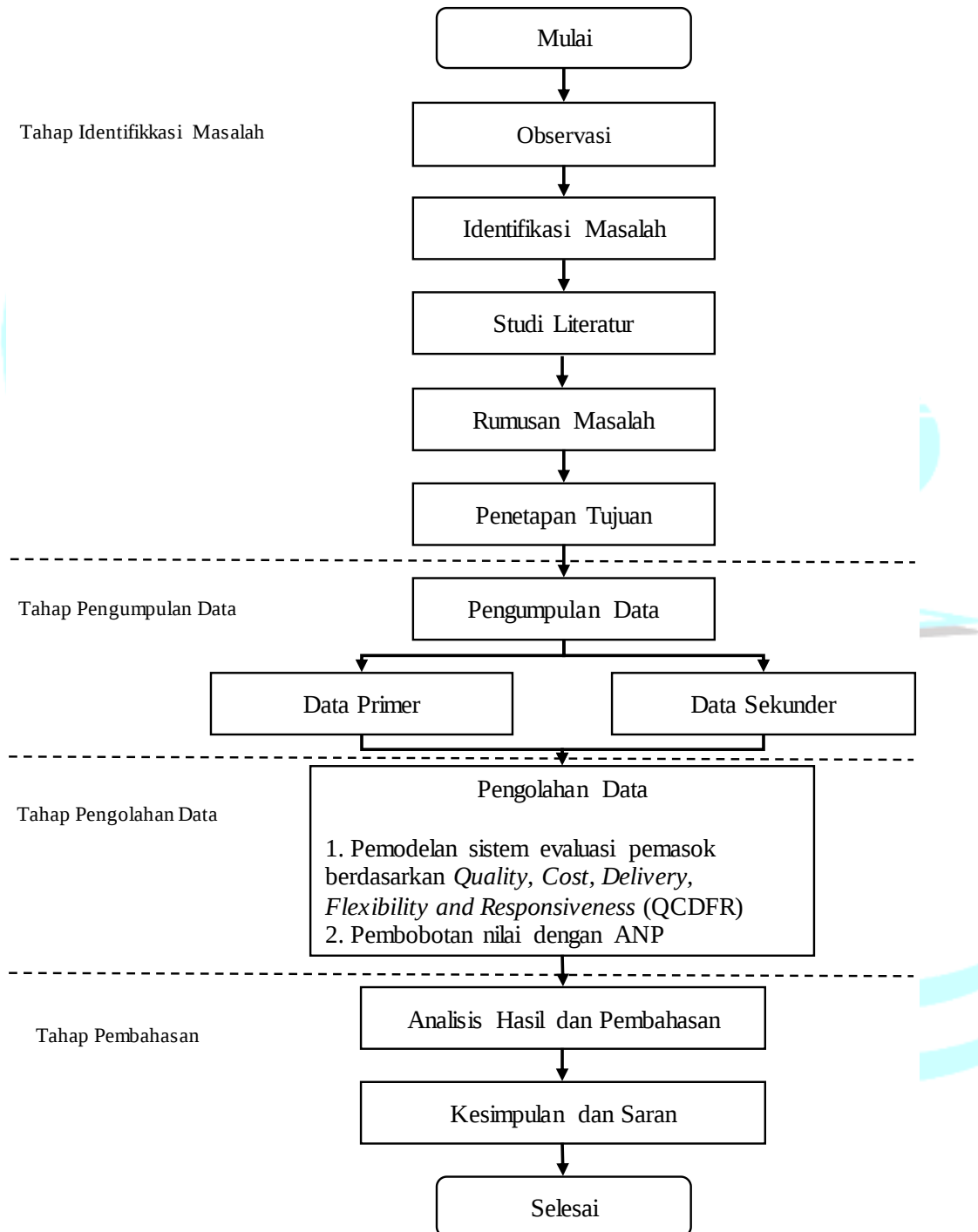
Keterkaitan antara subkriteria supplier B dengan subkriteria pada kriteria flexibility																		
Kemudahan pemesanan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perubahan kuantitas

Keterkaitan antara subkriteria supplier C dengan subkriteria pada kriteria flexibility																		
Kemudahan pemesanan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perubahan kuantitas

Gambar 3. 1 Kuesioner Penilaian Kinerja Pemasok Bahan Baku Kain

1.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahapan yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, dan pembahasan. Secara sistematis dapat dilihat pada *flowchart* pada gambar 3.1.



Gambar 3. 2 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Dari hasil evaluasi data observasi penelitian ini didasarkan pada tahapan – tahapan yang terdapat pada Gambar 3.1. dimana penelitian diawali dengan mengadakan survei pada CV. Bobo Jaya Mandiri yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dan dapat diangkat sebagai topik penelitian. Berikut ini deskripsi prosedur pelaksanaan penelitian :

1. Tahap Persiapan (Mulai)

Tahapan ini merupakan langkah awal untuk mengumpulkan sebuah informasi, permasalahan yang terjadi, perumusan dan membentuk sebuah tujuan dari penelitian dengan memecahkannya berdasarkan kajian empiris.

2. Observasi

Langkah pertama dalam memulai penelitian yaitu dengan terjun langsung ke lapangan dan mengamati kondisi yang terjadi pada sebuah perusahaan. Observasi yang dimaksud untuk dapat memberikan gambaran kepada peneliti tentang sistem yang akan diteliti dan memahami permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

3. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan proses atau tahapan awal dalam menganalisa suatu permasalahan yang ada pada perusahaan. Setelah menemukan masalah, langkah selanjutnya yaitu merumuskan masalah dengan tujuan memecahkan masalah yang teridentifikasi. CV. Bobo Jaya Mandiri mempunyai permasalahan kelancaran produksi pada pemasok bahan baku kain yang masih terjadi ketidakstabilan yaitu keterlambatan dalam pengiriman bahan baku kain yang mengakibatkan *schedule* proses produksi terganggu. Kinerja pemasok yang tidak memenuhi standar dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan berdampak langsung pada kelancaran produksi, menurunnya tingkat produktivitas, kualitas produk, menurunkan *service level* serta mengurangi keuntungan perusahaan.

4. Studi Literatur

Pada tahapan ini dilakukan studi tentang teori – teori sebagai acuan dalam menyelesaikan masalah yang terdapat didalam penelitian ini dan bertujuan untuk mendapatkan referensi – referensi atau literatur yang bisa mendukung dalam pemecahan permasalahan yang ada dan diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal dan sumber lainnya tentang konsep pemilihan supplier menggunakan ANP.

5. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil dari studi lapangan pada CV. Bobo Jaya Mandiri, maka didapatkan perumusan masalah yaitu bagaimana memilih pemasok bahan baku kain terbaik menggunakan pendekatan *Multi Criteria Decision Making* dengan metode ANP dan model kerangka *Quality, Cost, Delivery, Flexibility and Responsiveness* (QCDFR) untuk menentukan subkriteria.

6. Penetapan Tujuan

Penetapan tujuan sangatlah perlu dilakukan dalam penelitian untuk dapat memperoleh solusi dari permasalahan yang terjadi. Penetapan tujuan ini merupakan suatu target yang ingin dicapai dalam menjawab semua permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti.

7. Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer berupa data yang diambil melalui proses wawancara dan penyebaran kuesioner terhadap pihak yang bersangkutan, serta data sekunder dari beberapa kajian – kajian yang berasal dari penelitian terdahulu.

8. Pengolahan Data

Pengolahan data berdasarkan pendekatan *Multi Criteria Decision Making* (MCDM) serta menggunakan metode ANP pada *software Superdecisions*.

9. Setelah menerima hasil dari pengolahan data, peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengolahan data dan melakukan pembahasan mengenai hasil tersebut.

10. Selanjutnya peneliti dapat membuat kesimpulan dan juga saran terkait penelitian yang telah dilakukan.